



Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis  
Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS, Risiko Pembayaran QRIS dan Sistem Informasi QRIS Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Muhammad Radjab Athalla<sup>1</sup>, Lesi Hartati<sup>2</sup>, Andini Utari Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Departemen Akuntansi, Universitas Info Global Mandiri, Palembang Sumatera Selatan, Indonesia

\*Korespondensi : [2021520016@students.uigm.ac.id](mailto:2021520016@students.uigm.ac.id)

Volume 18  
Nomor 1  
Halaman 1-10  
Pekabaru, Desember 2024 - Mei 2025

Tanggal Masuk:  
08 Maret 2025  
Tanggal Revisi:  
11 April 2025  
Tanggal Diterima:  
08 Mei 2025

Kata kunci:

Persepsi  
Kemudahan  
Penggunaan  
QRIS, Risiko  
Pembayaran  
QRIS, Sistem  
Informasi QRIS,  
Efektivitas  
Sistem  
Informasi  
Akuntansi

Mengutip ini sebagai:

Athalla, M. R., Hartati, L., & Putri, A. U. (2025). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, dan sistem informasi QRIS terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 1–10.

**ABSTRAK**

**Tujuan Utama** - menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, dan sistem informasi QRIS terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Metode** - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap pengunjung Kylo Coffee & Eatery Palembang. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, serta regresi linier berganda.

**Temuan Utama** - Hasil menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh positif signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan risiko pembayaran QRIS berpengaruh negatif signifikan ( $p < 0,05$ ). Sistem informasi QRIS juga berpengaruh positif signifikan ( $p < 0,05$ ), terutama dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi.

**Implikasi Teori dan Kebijakan** - Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan sistem pembayaran digital yang aman, mudah digunakan, dan terintegrasi secara optimal untuk mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi di lingkungan bisnis.

**ABSTRACT**

**Main Purpose** - This study specifically aims to analyze the influence of perceived ease of use of QRIS, QRIS payment risk, and the QRIS information system on the effectiveness of accounting information systems

**Method** - A quantitative approach was employed using a survey distributed to visitors of Kylo Coffee & Eatery Palembang. Data analysis included validity and reliability testing as well as multiple linear regression analysis.

**Key Findings** - The results indicate that perceived ease of use of QRIS has a significant positive effect ( $p < 0.05$ ) on the effectiveness of the accounting information system, while QRIS payment risk has a significant negative effect ( $p < 0.05$ ). Additionally, the QRIS information system significantly contributes ( $p < 0.05$ ) to enhancing the accuracy and efficiency of transaction recording.

**Theoretical and Policy Implications** - The practical implication of this study highlights the importance of developing secure, user-friendly, and well-integrated digital payment systems to improve the effectiveness of accounting information systems in business environments.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam sistem pembayaran, khususnya dengan adanya Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 sebagai standar pembayaran digital yang memudahkan transaksi nontunai di Indonesia. Dengan QRIS, masyarakat dapat melakukan pembayaran hanya dengan memindai satu kode QR yang terintegrasi dengan berbagai penyedia layanan keuangan digital (Anggorowati & Ilyas, 2022). Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mempercepat inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat (Bank Indonesia, 2019). Seiring dengan perkembangan sistem pembayaran ini, sistem informasi akuntansi menjadi elemen krusial dalam mencatat dan mengelola transaksi digital secara real-time (Heirtati et al., 2020).

Menurut Romney & Steinbart (2020), sistem informasi akuntansi adalah seperangkat sumber daya teknologi dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan bisnis (Oktaria et al., 2024). Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam transaksi digital sangat dipengaruhi oleh faktor teknologi, seperti kemudahan penggunaan dan tingkat risiko yang dirasakan pengguna dalam sistem pembayaran digital (Davis, 1989). Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) adalah faktor utama yang menentukan penerimaan teknologi oleh pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan mudah digunakan, sedangkan persepsi kebermanfaatan merujuk pada keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Romli & Heirtati, 2024).

Selain faktor kemudahan, risiko pembayaran digital juga menjadi variabel penting dalam adopsi sistem pembayaran berbasis QRIS. Menurut Khasanah et al. (2021), risiko pembayaran digital meliputi risiko keamanan, risiko operasional, dan

risiko privasi. Keamanan dalam transaksi digital menjadi perhatian utama karena adanya ancaman kebocoran data dan penyalahgunaan informasi keuangan pelanggan (Heirtati & Syafarudin, 2018). Hal ini sejalan dengan teori *Perceived Risk Theory* yang dikemukakan oleh Bauer (1960), di mana risiko yang tinggi dalam suatu transaksi dapat menghambat adopsi teknologi baru. Oleh karena itu, pemahaman terhadap risiko dan cara mitigasinya menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang berbasis pembayaran digital (Heirtati, 2023; Iriadi et al., 2024).

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa adopsi QRIS belum merata di berbagai sektor bisnis, terutama pada UMKM. Beberapa pelaku usaha masih enggan menggunakannya karena kurangnya pemahaman tentang manfaat QRIS serta kekhawatiran terkait keamanan transaksi digital. Padahal, studi oleh Amamilah et al. (2020) menemukan bahwa QRIS dapat meningkatkan efektivitas transaksi bisnis dan mempercepat pencatatan akuntansi digital secara real-time. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa risiko pembayaran digital, seperti kemungkinan terjadinya kesalahan transaksi atau kebocoran data, menjadi faktor penghambat dalam penerapan QRIS secara luas (Ningsih et al., 2021). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana faktor kemudahan penggunaan dan risiko pembayaran mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang menggunakan QRIS (Hasan, 2023).

Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti adopsi QRIS dari sudut pandang teknologi dan perilaku pengguna secara terpisah. Studi oleh Putri et al. (2022) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan QRIS secara signifikan meningkatkan adopsi teknologi oleh konsumen, tetapi tidak mengukur dampaknya terhadap sistem informasi akuntansi (Safkaur et al., 2021). Sementara itu, penelitian oleh Wahyuni & Hidayat (2023) berfokus pada risiko pembayaran digital dan menemukan bahwa tingkat keamanan yang rendah menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem pembayaran berbasis QR. Namun, penelitian tersebut tidak menghubungkan variabel risiko dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Heirtati & Syafitri, 2022).

Penelitian sebelumnya cenderung memisahkan analisis antara persepsi kemudahan penggunaan dan risiko pembayaran dalam konteks adopsi QRIS. Misalnya, penelitian oleh Putri et al. (2022) hanya meneliti pengaruh kemudahan penggunaan terhadap adopsi teknologi, namun tidak mengaitkannya dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Di sisi

lain, Wahyuni & Hidayat (2023) menyoroti risiko dalam transaksi digital, tetapi tidak mengevaluasi dampaknya terhadap sistem informasi akuntansi. Selain itu, belum banyak studi yang mengintegrasikan sistem informasi QRIS sebagai variabel terpisah yang dianalisis secara simultan bersama persepsi pengguna dan risiko untuk menjelaskan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian komprehensif yang menggabungkan persepsi kemudahan penggunaan, risiko pembayaran, dan kualitas sistem informasi QRIS dalam satu model terintegrasi untuk menjelaskan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan mengisi gap ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi dalam konteks pembayaran digital menggunakan QRIS.

Untuk menjawab tujuan tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut; (1) Apakah persepsi kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?, (2) Apakah risiko pembayaran QRIS berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?, (3) Apakah sistem informasi QRIS berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, (4) Apakah secara simultan persepsi kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, dan sistem informasi QRIS berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi dunia bisnis dalam mengoptimalkan penggunaan QRIS untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, serta memberikan rekomendasi bagi pengembang sistem pembayaran digital dalam meningkatkan aspek keamanan dan kemudahan penggunaan (Heirtati & Iriyadi, 2023).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik pengumpulan data primer. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu pengunjung Kylo Coffee & Eatery Palembang yang telah menggunakan QRIS dalam transaksi mereka. Kriteria responden ditentukan berdasarkan purposive sampling, dengan syarat: (1) telah menggunakan QRIS minimal 3 kali dalam 1 bulan terakhir, dan (2) berada pada rentang usia produktif (17–45 tahun), yang diasumsikan lebih familier dengan penggunaan teknologi digital.

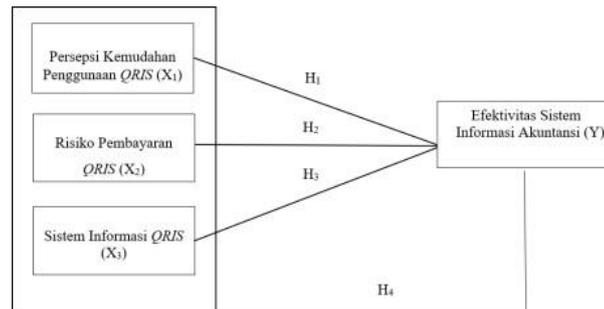
Sampling Frame dalam penelitian ini difokuskan pada populasi pengunjung aktif Kylo Coffee & Eatery yang berjumlah sekitar 85 orang dalam periode observasi. Karena jumlah populasi relatif kecil, penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Namun untuk menunjukkan validitas metode, perhitungan Slovin tetap dicantumkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85(0.05)^2} = \frac{85}{1 + 0.2125} = \frac{85}{1.2125} \approx 70.1$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa minimal 70 responden diperlukan. Namun, karena metode yang digunakan adalah sampling jenuh, maka seluruh 85 responden dijadikan sampel akhir. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun dengan skala Likert 1–5, yang mengukur variabel: persepsi kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, sistem informasi QRIS, dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Untuk memastikan kualitas instrumen,

dilakukan uji validitas dengan teknik korelasi Pearson Product Moment. Instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (dengan signifikansi 0,05 dan  $n = 85$ ,  $r$  tabel  $\approx 0,213$ ). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai alpha  $>$  0,7. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1: Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H2: Apakah Risiko Pembayaran QRIS Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H3: Sistem Informasi QRIS Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

## HASIL

Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan uji parsial (t) dan uji simultan (F), sebagai berikut:

### Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel dan melihat kolom signifikan pada masing-masing thitung yang didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria uji yaitu nilai  $\text{Sig } t < 0,05$ . Untuk mengetahui nilai ttabel dapat dilihat tabel t dengan rumus  $df = n - k - 1$ , dimana n adalah nilai total data pengamatan dan k merupakan jumlah variabel.

Berdasarkan hasil uji t, variabel kemudahan penggunaan QRIS memiliki nilai thitung  $2.612 > \text{ttabel } 1.989$  dengan signifikansi  $0.011 < 0.05$ , sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara itu, variabel risiko pembayaran QRIS menunjukkan nilai thitung  $3.507 > \text{ttabel } 1.989$  dengan signifikansi  $0.001 < 0.05$ , serta variabel sistem informasi QRIS memiliki nilai thitung  $2.847 > \text{ttabel } 1.989$  dengan signifikansi  $0.006 < 0.05$ , yang berarti kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen atas variabel dependennya. Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama semua variabel independen atas variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 74.417 lebih besar dari Ftabel 2.32 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, dan sistem informasi QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Persepsi kemudahan penggunaan QRIS menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.612, sementara t tabel sebesar 1.989. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2.612 > 1.989$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.011 < 0.05$ ). Dari hasil penelitian ini, didapatkan nilai koefisien variabel Persepsi kemudahan penggunaan QRIS sebesar 0.85 dengan tanda positif, yang mengindikasikan bahwa variabel Persepsi kemudahan penggunaan QRIS berkorelasi positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di pengujung Kylo Coffee & Eatery. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan QRIS memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di pengujung Kylo Coffee & Eatery sehingga hipotesis (H1) dapat diterima (Marlina et al., 2023).

Penelitian ini sejalan oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Amamilah (2024) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan QRIS meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat dan cepat. Hal ini menunjukkan hubungan antara kemudahan penggunaan dan hasil pelaporan akuntansi yang diinginkan. Hal ini didukung juga oleh penelitian Laloan & Weinas (2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan semakin besar juga kemungkinan individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif (Aliefia et al., 2024).

Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan meningkatkan kemungkinan seseorang menerima dan menggunakan teknologi. QRIS yang dirancang secara intuitif dan mudah digunakan terbukti mampu mempercepat pencatatan transaksi dan meminimalisir kesalahan manual, sehingga mendukung kinerja sistem informasi akuntansi.

Lebih dari sekadar konfirmasi teori, hasil ini menunjukkan bahwa pengguna di Kylo Coffee & Eatery cenderung menilai teknologi bukan hanya dari aspek teknis, tetapi juga dari kenyamanan dan efisiensi yang langsung mereka rasakan dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Ini memberikan wawasan bahwa kemudahan penggunaan bukan hanya variabel teknologi, tetapi juga mencerminkan persepsi nilai praktis dalam lingkungan bisnis berbasis layanan cepat seperti kafe.

### **Pengaruh Risiko Pembayaran QRIS terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Risiko pembayaran QRIS menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.507, sementara t tabel sebesar 1.989. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3.507 > 1.989$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). Dari hasil penelitian ini, didapatkan nilai koefisien variabel Risiko pembayaran QRIS sebesar 0.95 dengan tanda positif, yang

mengindikasikan bahwa variabel Risiko pembayaran QRIS berkorelasi positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di pengunjung Kylo Coffee & Eatery. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Risiko pembayaran QRIS memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di pengunjung Kylo Coffee & Eatery sehingga hipotesis (H2) dapat diterima (Heirtati, Antasari, et al., 2021).

Penelitian ini sejalan oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leiksono Putri Handayani (2022) menyatakan bahwa, meskipun QRIS dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dengan baik, tetapi masih adanya risiko tinggi dalam transaksi yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam sistem informasi akuntansi jika tidak dikelola dengan efektif (Heirtati, 2024). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damayanti (2023) menyatakan bahwa persepsi risiko yang tinggi terkait dengan sistem pembayaran QRIS dapat mengurangi kepercayaan pengguna. Hal ini melibatkan pada rendahnya penggunaan QRIS dan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena pengguna cenderung menghindari sistem yang dirasakan dapat menyebabkan hal berisiko (Heirtati, Safkaur, et al., 2021).

Temuan bahwa risiko pembayaran QRIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi memperkuat teori Perceived Risk dari Bauer (1960), yang menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin rendah niat pengguna untuk mengadopsi teknologi. Risiko-risiko seperti kesalahan input, jaringan internet yang tidak stabil, atau kekhawatiran atas keamanan data dapat menciptakan ketidakpastian dalam proses pencatatan akuntansi digital.

Namun demikian, data di lapangan mengungkapkan bahwa sebagian pengguna tetap menggunakan QRIS walaupun ada risiko, asalkan sistem pembayaran tersebut menawarkan solusi cepat dan adanya kejelasan dalam refund. Ini menunjukkan adanya *trade-off* antara kepraktisan dan rasa aman, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hasil ini memberi kontribusi baru: pentingnya menyertakan faktor mitigasi risiko sebagai bagian dari desain sistem pembayaran berbasis QRIS untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

### **Pengaruh Sistem Informasi QRIS terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Sistem Informasi QRIS menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.847, sementara t tabel sebesar 1.989. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2.847 > 1.989$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.006, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). Dari hasil penelitian ini, didapatkan nilai koefisien variabel Sistem Informasi QRIS sebesar 0.96 dengan tanda positif, yang mengindikasikan bahwa variabel Sistem Informasi QRIS berkorelasi positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Sistem Informasi QRIS memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di pengunjung Kylo Coffee & Eatery sehingga hipotesis (H3) dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2024) yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena berpengaruh positif dan berada di bawah tingkat signifikansi 0.05 yaitu 0.011. Penelitian yang sama dilakukan oleh Puriwaningsih (2022) menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan QRIS terhadap kecepatan, efektivitas, dan akurasi pelaporan keuangan pada sistem informasi akuntansi (Heirtati & Safkaur, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi yang baik mendukung integrasi data transaksi secara real-time, sehingga mempercepat proses pelaporan dan pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini mendukung pendapat Romney & Steinbart (2020) bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif bergantung pada sistem input yang andal dan terstruktur.

Yang menarik dari hasil ini adalah bahwa responden menganggap sistem informasi QRIS bukan hanya sebagai alat pembayaran, tetapi sebagai bagian integral dari sistem pencatatan yang berdampak langsung terhadap efisiensi kerja karyawan kasir dan keakuratan pelaporan keuangan. Ini memperluas pemahaman bahwa sistem pembayaran digital tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari ekosistem sistem informasi yang lebih luas dalam operasional

bisnis modern.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS, Risiko Pembayaran QRIS dan Sistem Informasi QRIS terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Setelah melakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama atau simultan, perbandingan dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS, Risiko Pembayaran QRIS, dan Sistem Informasi QRIS memperoleh nilai f hitung sebesar 2.612, sedangkan nilai f tabel adalah 74.417. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa  $f \text{ tabel} > f \text{ hitung}$ . Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0.011, yang lebih kecil dari 0.05 (0.011). Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.724. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yakni Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS, Risiko Pembayaran QRIS, dan Sistem Informasi QRIS, dapat mempengaruhi variabel dependen, yakni Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kylo Coffee Eatery sebesar 72.4%. Sisanya, sekitar 27.6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2022) yang menunjukkan bahwa Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Informasi Akuntansi Studi pada PT Pindad Bandung. Dengan persepsi kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, dan sistem informasi QRIS yang dilakukan secara bersama dapat menciptakan hubungan secara simultan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik (Romli & Heirtati, 2024). Apabila persepsi kemudahan penggunaan QRIS, risiko pembayaran QRIS, dan sistem informasi QRIS terlaksana dengan baik pada pengguna QRIS, maka dapat mengurangi risiko pembayaran QRIS, dan dengan meningkatkan sistem informasi QRIS di tiap sistem pembayaran manapun akan menciptakan efisiensi dalam pembayaran yang baik dan diharapkan terciptanya loyalitas konsumen (Varhan Ardiansyah et al., 2024).

Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel persepsi kemudahan penggunaan, risiko pembayaran, dan sistem informasi QRIS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Koefisien

determinasi sebesar 72,4% menandakan bahwa ketiga faktor tersebut sangat berkontribusi terhadap sistem akuntansi yang efektif.

Wawasan baru yang muncul dari temuan ini adalah pentingnya melihat integrasi teknologi sebagai ekosistem, bukan sekadar alat bantu. Sistem informasi yang baik tidak hanya tergantung pada kualitas perangkat lunak, tetapi juga pada persepsi pengguna dan persepsi risiko yang melekat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi harus mencakup peningkatan literasi digital pengguna, transparansi sistem pembayaran, serta penyempurnaan antarmuka pengguna yang ramah dan responsif.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi, kinerja individual, dan tata kelola organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi. Persepsi penggunaan QRIS berdampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Kyo Coffee Eatery, karena kemudahan penggunaannya mempercepat pencatatan transaksi dan mengurangi kesalahan input manual. Risiko pembayaran QRIS juga berpengaruh signifikan, di mana meskipun terdapat potensi risiko seperti ketergantungan pada internet dan kesalahan input, sistem verifikasi yang diterapkan dapat memitigasi hal tersebut. Selain itu, sistem informasi QRIS yang terintegrasi dengan baik mampu menghasilkan data transaksi yang akurat, real-time, dan mudah direkonsiliasi. Secara simultan, ketiga variabel ini berkontribusi pada efektivitas operasional bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan di Kyo Coffee Eatery.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia usaha, khususnya UMKM, untuk mulai mengadopsi sistem pembayaran digital yang terintegrasi dengan sistem pencatatan keuangan agar efisiensi dan akurasi laporan keuangan dapat ditingkatkan. Pemilik usaha disarankan untuk menyediakan pelatihan penggunaan QRIS kepada karyawan guna meminimalisir kesalahan input dan meningkatkan pemanfaatan teknologi secara optimal. Bagi pembuat kebijakan, seperti Bank Indonesia dan otoritas keuangan lainnya, temuan ini menekankan perlunya

peningkatan standar keamanan dan perlindungan data dalam sistem QRIS guna menurunkan persepsi risiko yang masih cukup tinggi di kalangan pengguna. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan diperluas ke sektor usaha lainnya dan mempertimbangkan variabel tambahan seperti literasi digital atau kepuasan pengguna sebagai mediasi atau moderasi. Penggunaan metode kualitatif atau gabungan juga disarankan untuk menangkap dinamika perilaku pengguna secara lebih mendalam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). *Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM*. 3(3), 712–725.
- Amamilah, et al. (2020). "Pengaruh QRIS terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 15(2), 45-60.
- Andriani, et al. (2024). "Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Teknologi Pembayaran." *Studi Kasus UMKM di Yogyakarta*.
- Bank Indonesia. (2019). "QRIS: Standarisasi Pembayaran Digital di Indonesia." *Laporan Keuangan dan Inklusi Finansial BI*.
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hasan, F. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi (Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk)*. 31–41.
- Hertati, L. (2024). *Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In*. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Antasari, R., Nazarudin, N., Fery, I., Azwari, P. C., & Safkaur, O. (2021). *Top Management Support Functions HigheEducation Management Accounting Information Systems*. *Ilomata*

- International Journal Of Tax And Accounting*, 2(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.52728/Ijtc.V2i1.179>
- Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Gocar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341–352.  
<https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i2.2016>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39–64.  
<https://doi.org/10.34010/Jika.V10i1.3003>
- Hertati, L., Safkaur, O., Yanti, D., Fery, I., & Azwardi, P. C. (2021). The Role Of Accounting Information System Affliction In Reliability Financial Reporting. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 2(1), 97–112.  
<https://doi.org/10.52728/Ijtc.V2i1.208>
- Hertati, L., & Syafarudin, A. (2018). How The Implementation Of The Industrial Revolution 4.0 Management Information System Influenced Innovation: The Case Of Small And Medium Enterprises In Indonesia. *Journal Of Asian Business Strategy*, 8(2), 52–62.  
<https://doi.org/10.18488/Journal.1006.2018.82.52.62>
- Hertati, L., & Syafitri, L. (2022). *Implementing Management Accounting Information Systems Using Software Applications And Its Implications On Individual Performance*. 104–116.
- Hertati, L., Widiyanti, M., Desfitriana, D., Syafarudin, A., & Safkaur, O. (2020). The Effects Of Economic Crisis On Business Finance. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 10(3), 236–244.  
<https://doi.org/10.32479/Ijefi.9928>
- Hertati, L. (2023). Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, Global Eksekutif Teknologi.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKONOM: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 83–98.
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Khasanah, et al. (2021). "Analisis Risiko Pembayaran Digital pada UMKM." *Jurnal Manajemen dan Keuangan Digital*, 8(1), 21–35.
- Laloan & Wenas. (2023). "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 67–80.
- Leksono Putri Handayani. (2022). "Analisis Risiko dalam Implementasi QRIS di Sektor Ritel." *Jurnal Keuangan dan Teknologi Digital*, 7(4), 95–110.
- Manullang, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Mertaningrum, E. (2023). "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital*, 11(2), 143–157.
- Marlina, R., Hertati, L., Putri, A. U., Student, A., Indo, U., Mandiri, G., Lecturer, A., Indo, U., & Mandiri, G. (2023). *The Influence Of Business Strategy And Organizational Culture On Management*. 2(2), 500–514.
- Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44.  
<https://doi.org/10.54964/Satyamandiri.V8i1.362>
- Oktaria, D., Hertati, L., Rum, R. M., Pendidikan, T., Sistem, K., & Akuntansi, I. (2024). *DETERMINANT HUMAN CAPITAL DAN INFORMASI*. 7, 5541–5549.
- Romli, H., & Hertati, L. (2024). *Determinan Proses Bisnis Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Gojek*. 3(3), 872–885.
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental S Trateg Y, Environmental M Anagement System On Environmental M Anagement Accounting And Environmental Product. *Journal Of Tianjin University Science And Technology*, 54(10), 352–372.  
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU>

- Varhan Ardiansyah, Novta Fardhika, Siti Aisyah, & Agus Wahyudi. (2024). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 247–254. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V4i3.1617>
- Mondy, R. W., & Noe, R. M. (2018). *Human Resource Management*. New York: Pearson Education.
- Ningsih, et al. (2021). "Dampak Risiko Pembayaran Digital terhadap Kepercayaan Konsumen." *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(1), 56-72.
- Poerwanengsih, et al. (2024). "Pengaruh QRIS terhadap Kecepatan, Efektivitas, dan Akurasi Pelaporan Keuangan." *Jurnal Teknologi Keuangan*, 12(1), 32-48.
- Putri, et al. (2022). "Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Adopsi Teknologi oleh Konsumen." *Jurnal Inovasi Keuangan Digital*, 10(3), 78-92.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Wahyuni & Hidayat. (2023). "Analisis Faktor Penghambat dalam Penerapan QRIS pada UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 14(2), 120-135